

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen jasa rumah sakit organisasi yang menjalankan kegiatan dalam bentuk pelayanan medis (N. Afriany and Purnama, 2016). Dokter atau dokter gigi merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan yang bermutu. Kewajiban penulisan rekam medis yang lengkap merupakan salah satu pelayanan medis yang diberikan dokter kepada pasien nya secara profesional dan aman (*Medik, 2006*). Rekam medis bermanfaat sebagai dasar perencanaan pengobatan pasien. Dokter memberikan pelayanan praktik kedokteran aman dengan mengisi rekam medis secara lengkap. Rekam medis memberikan informasi sebagai pengajaran dan penelitian di bidang profesi kedokteran. Resume medis melengkapi bukti pembiayaan bagi pihak asuransi. Pengembangan kesehatan masyarakat sesuai dengan data statistik rekam medis. Penyelesaian hukum, disiplin, etik menggunakan alat bukti rekam medik (*Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008*). Dokter atau tenaga penyedia layanan kesehatan menulis ringkasan pelayanan dalam resume medis. Ringkasan medis dicatat selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit dalam keadaan hidup maupun meninggal (*Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2008*). Tenaga medis melakukan

pengisian resume medis tidak lengkap sehingga mutu catatan medis kurang baik. Faktor-faktor penyebab resume medis tidak lengkap berdasarkan beberapa aspek. Aspek kebijakan mengenai kelengkapan pengisian resume medis. Pihak manajemen melakukan sosialisasi terkait standar operasional pengisian resume medis kepada tenaga medis. Tenaga medis mengisi resume medis sesuai standar operasional yang telah ditetapkan. Kebijakan manajemen mendorong kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis. Aspek sumber daya manusia mengenai tujuan pengisian resume medis . Tenaga medis mengisi resume medis sesuai standar. Tujuan pengisian resume medis lengkap bermanfaat bagi kepentingan pembiayaan dan segi hukum. Tenaga medis mengisi resume medis dengan cepat, akurat, lengkap dan mudah terbaca. Dokter penanggung jawab pasien harus menguasai tehnik pengisian resume medis sesuai kaidah. Aspek organisasi di unit rekam medis. Unit rekam medis menganalisa resume medis lengkap atau tidak lengkap. Proses assembling melakukan koreksi isi resume medis berdasarkan konfirmasi dokter penanggung jawab pasien (*Medik, 2006*).

Resume medis harus diisi lengkap, segera setelah pasien dinyatakan boleh pulang oleh dokter. Standar isi menulis resume medis, terdiri dari alasan pasien dirawat, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang mendukung diagnosa, pengobatan maupun tindakan yang diberikan

kepada pasien, kondisi pasien saat pulang dari rumah sakit, saran pengobatan dan perawatan selanjutnya setelah keluar dari rumah sakit (Manual Rekam Medis,2006).

Rumah sakit melakukan upaya peningkatan kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis lengkap. Upaya rumah sakit melakukan sosialisasi standar operasional pengisian resume medis, melakukan audit kelengkapan pengisian resume medis, melaporkan langsung ke dokter mengenai jumlah lembar resume medis yang tidak lengkap. Peneliti melakukan kajian kepatuhan pengisian resume medis dengan metode *action research* di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Para peneliti melakukan penelitian tentang faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis. Hasil penelitian menyebutkan penyebab utama lembar resume medis tidak lengkap. Hasil penelitian sesuai dengan data kelengkapan pengisian resume medis di RSUD Sleman. Presentase kelengkapan isi resume medis masing-masing indikator sebanyak 92% alasan masuk rumah sakit, 79% temuan kelainan fisik, 49% diagnosis yang ditegakkan, 37% obat-obatan, 69% kondisi pasien saat pulang. Rata - rata presentase kelengkapan resume 64,5% lengkap dan 16% tidak lengkap, 19,5% tidak terisi. Data kelengkapan presentase perhitungan isi resume, kepatuhan pada standar APK 3.2 di RSUD Sleman mendapatkan skor 5 atau tercapai sebagian (Budi, 2012).

Hasil survei awal mengenai analisis lembar resume medis di bangsal penyakit dalam RSUD Ungaran 2002, pengisian lembar resume medis sebanyak 28% dari target kelengkapan pengisian lembar resume medis 100% (Sugiyanto, 2006). Hasil penelitian mengenai pengisian resume medis di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta. Lembar resume medis berjumlah lima puluh lima lembar hanya 1,81% resume medis lengkap. Faktor penyebab mempengaruhi kepatuhan pengisian resume medis, diantaranya: aspek sumber daya manusia, kepatuhan dokter kurang, belum ada reward dan punishment kinerja dokter. Aspek kebijakan, belum tersosialisasi standar operasional pengisian resume medis (Fitaningsih, 2017).

Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis, diantaranya: belum ada sosialisasi mengenai panduan pengisian resume medis, kesadaran dokter yang kurang untuk mengisi resume medis dengan lengkap dalam 1 x 24 jam, alur pengembalian berkas rawat inap belum terstandar, sistem monitoring evaluasi ketidaklengkapan pengisian resume medis tidak efektif (Sanyata, 2012). Kewajiban dokter mengisi resume medis. Ketentuan pengisian lembar resume medis wajib diisi segera setelah pasien selesai mendapatkan pelayanan oleh dokter penanggung jawab pasien. Hasil penelitian mengenai kepatuhan dokter di RSUD Kabupaten Boyolali terdapat beberapa variabel. Variabel

penelitian menyebutkan pengaruh insentif terhadap kepatuhan dokter dalam pengisian rekam medis, pengaruh masa kerja terhadap kepatuhan dokter dalam pengisian rekam medis, pengaruh persepsi dokter atas SOP dan Form isian rekam medis terhadap kepatuhan dokter dalam pengisian rekam medis, pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan dokter dalam pengisian rekam medis. Kepatuhan dokter mengisi rekam medis dipengaruhi secara simultan oleh ke empat variabel tersebut. Variabel penelitian berpengaruh secara parsial oleh insentif dan persepsi dokter terhadap SOP dan Form isian dari rekam medis (Istirochah, 2016).

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengumpulkan data 3 tahun terakhir. Peneliti mendapatkan data rata-rata jumlah ketidaklengkapan lembar resume medis pada tahun 2015 60%, tahun 2016 62% dan tahun 2017 60% laporan internal unit rekam medis (*Laporan Internal*, 2017). Peneliti melakukan studi awal dengan wawancara dan observasi pada bulan Agustus 2017 di RSUD Muhammadiyah Bantul. Hasil studi pendahuluan menunjukkan lembar resume medis tidak tuntas atau tidak terisi lengkap. Unit rekam medis melakukan kajian data pada tahun 2016. Hasil kajian menunjukkan data ketidaklengkapan rekam medis dengan jumlah total berkas 3690, 1047 berkas tidak lengkap di dominasi dari bagian penyakit dalam. Komponen penyebab tidak lengkap dari lembar resume medis. Unit rekam medis

melakukan perhitungan sederhana di bagian penyakit dalam. Hasil perhitungan menunjukkan presentase kelengkapan resume medis hanya 60%. Hasil audit tertutup menunjukkan komponen tidak lengkap seperti alasan masuk dan diagnosis masuk pasien serta pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium selama pasien dirawat di rumah sakit (*Laporan Internal*, 2017). Dokter mengisi lembar resume medis hanya diagnosis dan tanda tangan. Hasil wawancara mengenai evaluasi pengisian lembar resume medis di dapat, kelengkapan dokumentasi tidak lengkap disebabkan standar operasional pengisian lembar resume medis secara lengkap belum tersosialisasikan. Dokter mengeluh prosedur pengisian dokumen resume medis. Dokter memiliki waktu terbatas untuk mengisi resume medis. Waktu terbatas menghambat pelayanan pasien secara langsung. Peneliti menilai penting untuk dilakukan peningkatan kepatuhan dokter dalam pengisian lembar resume medis yang lengkap.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana meningkatkan kepatuhan dokter dalam pengisian resume medis dengan metode *action reasearch* di RSUD Muhammadiyah Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kepatuhan dokter dalam pengisian resume medis dengan metode *action research* di RSUD Muhammadiyah Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.
- b. Untuk mengidentifikasi penyelesaian masalah berdasarkan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.
- c. Melakukan uji coba penyelesaian masalah yang sudah disepakati untuk meningkatkan kepatuhan dokter dalam pengisian resume medis di RSUD Muhammadiyah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.

2. Manfaat bagi pemegang kebijakan

Terciptanya pelayanan kesehatan yang berkualitas khususnya dalam lingkup rekam medis, tidak semata-mata hanya menjamin tersedianya

pelayanan kesehatan yang bermutu tetapi didapatkan peningkatan standar pelayanan rekam medis.